

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi, sebagaimana diketahui adalah salah satu sektor ekonomi yang kehadirannya diakui oleh Undang-Undang Dasar 1945. Selain sektor koperasi, dua sektor lainnya adalah sektor swasta dan sektor ekonomi negara. Sampai saat ini, meskipun koperasi telah berkembang pesat akan tetapi peranannya secara keseluruhan dalam perekonomian masih kecil. Tidak dapat dipungkiri, bahwa diantara sector pemerintahan, sektor swasta, dan sektor koperasi, bahwa sektor koperasilah yang berada dalam barisan yang terbelakang. Upaya mewujudkan koperasi sebagai soko guru ekonomi bangsa yang merupakan cita-cita nasional tampak dari adanya perkembangan informasi peran koperasi dalam percaturan ekonomi nasional.

Pada permulaannya, ada 3 jenis bentuk koperasi yang didasarkan pada bidang-bidang usahanya, yaitu koperasi konsumsi, koperasi produksi dan koperasi kredit. Perkembangan usaha koperasi berlangsung serba cepat dan meluas mengikuti kemajuan ekonomi dan tingkat kepentingan atau kebutuhan para anggotanya, hal ini berarti bahwa usaha-usaha dan pelayanan-pelayanannya telah meningkat. Koperasi Indonesia dalam rangka pembangunan ekonomi dan perkembangan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya berperan dalam :

1. Mempersatukan, menggerakkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang merata.
2. Mempertinggi taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.
3. Membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi. Di dalam melakukan peran diatas, Koperasi dapat bekerja sama dengan sektorsektor ekonomi swasta dan negara. (Suradi & Martawijaya, 1992: 89)

Koperasi di kalangan karyawan adalah koperasi pegawai negeri dan koperasi karyawan perusahaan. Usaha koperasi merupakan kegiatan yang dilakukan selain guna memenuhi kebutuhan anggotanya juga untuk dapat memberikan pelayanan bagi kelanjutan atau kelangsungan hidup koperasi sebagai perusahaan. Untuk tujuan tersebut, usaha koperasi harus berdaya guna yang tinggi sekaligus dapat menarik simpati anggotanya sehingga anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan akan meningkatkan partisipasinya. Koperasi dalam memperkokoh usahanya harus pula melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memperkuat daya saing agar mampu bersaing dengan badan usaha lain. Koperasi karyawan "Gemah Ripah" merupakan koperasi yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Sidoarjo atau disebut sebagai koperasi pegawai negeri dan mempunyai sifat *Multy Purpose Cooperation* atau koperasi serbausaha yaitu badan hukum koperasi yang memiliki lebih dari satu bidang usaha. (Rudianto, 2010:118) . Kegiatan usaha koperasi karyawan ini antara lain :

1. Usaha simpan pinjam

2. Unit pertokoan alat-alat tulis
3. Pengadaan barang sesuai pesanan anggota
4. Unit fotocopy
5. Agen penjualan pulsa

(Sumber : Koperasi karyawan "Gemah-Ripah", 2013)

Selain kegiatan usaha diatas , Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah" juga mempunyai usaha pengkreditan koperasi yang berupa pinjaman tunai atau kredit yang diberikan untuk karyawan tetap, kontrak, dll.

Kredit merupakan hal yang lazim yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Kredit digunakan untuk berbagai macam hal yang penting ataupun umum pada suatu perusahaan atau bidang usaha lainnya. Tetapi belakangan ini kredit juga banyak untuk keperluan konsumtif karena banyaknya , seperti untuk usaha maupun untuk konsumsi sehari-hari tetapi kredit merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup.

Untuk mendapatkan kredit dapat kita temui dengan berbagai cara, yaitu pada bank, lembaga pengkreditan, maupun yang lain. Banyak lembaga-lembaga yang menawarkan kredit dengan mudah maupun dengan persyaratan yang rumit. Pada lembaga keuangan umum, kredit diberikan pada bidang usaha atau perusahaan, tetapi untuk pegawai, pengambilan kredit sangatlah susah atau rumit. Oleh karena itu banyak pegawai yang mengambil kredit pada lembaga koperasi.

Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan kredit, terutama yaitu syarat-syarat maupun faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi permintaan

kredit. Pada lembaga koperasi pada umumnya memberikan persyaratan yang mudah, akan tetapi masih sedikit susah jika tidak pada bidang usaha. Oleh karena itu koperasi perusahaan sangatlah berperan penting untuk pemberian kredit bagi anggotanya yang adalah pegawai-pegawai pada perusahaan tersebut.

Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah" ini beranggotakan karyawan, Tenaga Kontrak, Pensiunan, BKD, dan anggota pasif Bank BRI Cabang Sidoarjo. Usaha simpan pinjam pada koperasi di kalangan karyawan dan pensiunan mempunyai tujuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di bidang keuangan mereka. Koperasi karyawan ini memiliki 457 anggota aktif.

Tabel 1.1

Jumlah Pinjaman Tunai

Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah"

Tahun	Jumlah Pinjaman	Kenaikan (tahun sesudah-sebelum)	Persentase Kenaikan
2010	Rp 899.040.584,00	-	-
2011	Rp 965.073.851,00	Rp 66.033.267,00	7,34%
2012	Rp 1.234.623.140,00	Rp 269.549.287,00	27,93%

Pinjaman tunai pada Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah" diberikan kepada anggota-anggota koperasi yang masih aktif. Tabel di atas merupakan pinjaman tunai Koperasi "Gemah-Ripah". Setiap tahun pinjaman tunai Koperasi "Gemah-Ripah"

mengalami kenaikan maupun penurunan, tetapi pada tahun 2010-2012 pinjaman tunai pada Koperasi Karyawan "Gemah-Ripah" mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian di atas maka objek penelitian ini diberi judul **"ANALISIS PENYEBAB PENINGKATAN KREDIT PADA KOPERASI KARYAWAN "GEMAH RIPAH" PT.BANK RAKYAT INDONESIA Cabang SIDOARJO.**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang sebagaimana yang diuraikan, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

Apapenyebab peningkatan kredit pada koperasi karyawan "GEMAH RIPAH" PT.Bank Rakyat Indonesia cabang Sidoarjo.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

"Untuk Mengetahui penyebab peningkatan kredit pada koperasi karyawan "GEMAH-RIPAH" PT.Bank Rakyat Indonesia cabang Sidoarjo".

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang koperasi, terutama tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi peningkatan kredit pada Koperasi

2. Bagi Koperasi

Sebagai masukan untuk mengetahui penyebab peningkatan kredit pada Koperasi dan diharapkan dapat memberikan manfaat, masukan baik saran yang bersifat membangun bagi Koperasi.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menyediakan bahan referensi bagi peneliti yang akan datang dengan materi yang berhubungan untuk pedoman penelitian selanjutnya khususnya STIE Perbanas Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rencana penelitian, batasan penelitian, unit analisis data, partisipan dalam penelitian, jenis data dan metode pengumpulan data, keterkaitan data dengan proposisi dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, analisa data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan atas penelitian ini dan saran-saran bagi koperasi.